

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis denomena atau variabel tertentu secara rinci dan sistematis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data kuantitatif untuk memberikan gambaran yang akurat tentang populasi atau sampel. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.³²

B. Definisi Operasional

Studi ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kinerja keuangan, dan variabel bebasnya adalah rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas suatu organisasi diukur berdasarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya pada tanggal yang ditetapkan. Rasio ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (X_1), dimana *current ratio* diukur dengan menggunakan rumus: (Aktiva lancar : Hutang lancar) x 100%.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengamati seberapa jauh aset perusahaan dibiayai menggunakan hutang. Rasio ini

³² Prihastuti, Agusti, and Sukri.

diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (X2), dimana DER diukur dengan rumus: $(\text{Total hutang} : \text{total modal}) \times 100\%$. Kinerja keuangan (Y) adalah gambaran kondisi keuangan (prestasi) yang telah dicapai perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan *Return on Asset*, dimana rasio tersebut diukur dengan rumus: $(\text{Laba bersih} : \text{Total Aset}) \times 100\%$.³³

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tiga bulanan (Triwulan) selama 8 tahun yaitu mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2023, sehingga diperoleh populasi sebanyak 32 laporan keuangan.

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri. Pada penelitian ini digunakan teknik sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu laporan keuangan triwulan sebanyak 32 laporan keuangan.³⁴

³³ Asniwati, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Economic*, 8.1 (2020), 246–57.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA,CV, 2015).

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pengumpulan data untuk mengumpulkan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelitian kepustakaan, yang mencakup referensi dari literatur yang relevan. Proses ini melibatkan pengumpulan data sekunder melalui mesin pencari internet yang bergantung pada sumber yang dapat diandalkan, terutama fakta. Untuk menyusun evaluasi mendalam terhadap data objek penelitian, sumber data ini digunakan sebagai dasar teoritis. Metode penelitian ini memerlukan akses ke sejumlah situs web yang berhubungan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang diteliti.³⁵

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menganalisa, mengukur, menyelidiki, dan mengukur masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang ditampilkan di idx.co.id dan di web perusahaan masing-masing. Data sekunder ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian dianalisis untuk menentukan tingkat kinerja keuangan perusahaan.

F. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dokumentasi yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang

³⁵ Yogasnumurti.

terkumpul berupa angka dan dianalisis. Data kuantitatif berupa ikhtisari laporan keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2016 - 2023.

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang dimaksudkan untuk membantu penulis dalam mengelola dan memahami data keuangan perusahaan yang diperoleh. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2016 - 2023 yang diperoleh dari www.ptba.co.id atau www.idx.co.id.³⁶

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan variabelnya. Statistik deskriptif yang digunakan adalah rata-rata (mean), nilai maksimum (max), nilai minimum (min), dan standar deviasi.³⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa kenormalan data. Uji normalitas, menurut Ghazali, dilakukan untuk menentukan apakah model

³⁶ Butarbutar, Siahaan, and Firmansyah.

³⁷ Septian Hari Wibowo, 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk', 2014, pp. 1-37.

regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal. Data yang dianggap memiliki model regresi yang baik dianggap memiliki distribusi normal atau hampir normal. Uji Kolmogrov-Smirnov digunakan sebagai uji normalitas. Jika probabilitas test kolmogorov smirnov lebih besar dari 0.05, maka kesimpulan residual terdistribusi normal. Jika probabilitasnya kurang dari 0.05, maka residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas (independen). Dengan kata lain, model regresi yang baik tidak akan menemukan hubungan antara variabel independen. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, menunjukkan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model regresi, menurut Ghozali. Namun, variabel independen hanya berdampak kecil pada variabel dependen umum. Nilai Variasi Inflasi Factor (VIF) dapat digunakan untuk mengidentifikasi gejala multikolinearitas; jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada masalah multikolinearitas.³⁸

³⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analitis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variansi antara residual antara dua pengamatan. Tidak hanya heteroskedastisitas variansi error dalam model regresi berbeda, tetapi juga variansi antara error berbeda. Uji glejser dapat digunakan untuk menentukan apakah pola variabel error mengandung heteroskedastisitas.³⁹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam model regresi linear pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi adalah masalah yang muncul ketika ada korelasi. Ini terjadi karena beberapa observasi berkorelasi satu sama lain. Residual tidak konsisten dari satu observasi ke observasi lainnya, yang menyebabkan masalah ini.

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- 1) $dU < d < 4 - dU$ maka H_0 diterima, tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $d < dL$ atau $d > 4 - dL$ maka H_0 ditolak, terjadi autokorelasi.
- 3) $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$ maka tidak ada kesimpulan.⁴⁰

³⁹ Neneng Sudharyati and others, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Solvabilitas, Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Saham Syariah.', *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17.4 (2022), 751–62.

⁴⁰ Wibowo.

3. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, model analisis ini dipilih karena penelitian ini akan menyelidiki variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat. Model ini digunakan untuk meramalkan keadaan variabel dependen dalam kasus dimana dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

X₁ : Likuiditas

X₂ : Solvabilitas

b₁ : Koefisien Regresi Likuiditas

b₂ : Koefisien Regresi Solvabilitas.⁴¹

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual (parsial) pada penjelasan variabel dependen, uji statistik t digunakan. Dengan hipotesis berikut:

⁴¹ Sugiyono.

1) Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

H_0 = Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

H_1 = Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2) Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

H_0 = Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

H_1 = Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Membandingkan t hitung dengan t tabel

a) Jika $T \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b) Jika $T \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dalam uji t, dasar pengambilan keputusan berikut digunakan:

a) Nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan hipotesis ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan hipotesis diterima, yang menunjukkan

bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji statistik F adalah untuk mengetahui bagaimana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis, perhatikan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 = Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- 2) H_1 = Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Nilai Probabilitas:

- 1) Jika probabilitas lebih dari 0,05, maka semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan.
- 2) Jika probabilitas kurang dari 0,05, maka semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan.

Membandingkan t hitung dengan t tabel:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima⁴²

4. Koefisien Determinan (Nilai R^2)

⁴² Wibowo.

Koefisien Determinasi (R^2) adalah ukuran untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel independen. Ghozali menjelaskan bahwa nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.⁴³

⁴³ Ghozali.